

## Pemberdayaan Guru Sekolah Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas *Empowering School Teachers Regarding Traffic Safety*

Joko Siswanto<sup>1\*</sup>

Rizal Apriyanto<sup>1</sup>

Frans Tohom<sup>1</sup>

Nanang Okta Widiandaru<sup>2</sup>

Aat Eska Fahmadi<sup>2</sup>

Bagus Ikapraja<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Road Transportation Systems Engineering, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal, Central Java, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Automotive Technology, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal, Central Java, Indonesia

email: [siswanto@pktj.ac.id](mailto:siswanto@pktj.ac.id)

### Kata Kunci

Pemberdayaan  
Guru Sekolah  
Keselamatan  
Berlalu Lintas

### Keywords:

Empowerment  
School teachers  
Safety  
Traffic

Received: March 2024

Accepted: May 2024

Published: July 2024

### Abstrak

Perilaku pengemudi masyarakat sekolah kota Tegal sering melanggar aturan lalu lintas yang dikarenakan tidak paham dan tidak sadar tentang keselamatan berlalu lintas. Peningkatan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan ketrampilan Guru tentang keselamatan berlalu lintas perlu ditingkatkan dan diberdayakan lebih masif. Pemberdayaan Guru sekolah tentang keselamatan berlalu lintas meliputi 4 tahap (persiapan, tes awal, pemberdayaan masyarakat, dan tes akhir) dengan hasil masyarakat keselamatan berlalu lintas. 240 Guru PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA sebagai peserta selama 2 hari dengan 7 topik. Peserta mayoritas terdiri dari pendidikan S1(89.6%), perempuan(55.8%), umur antara 36-46(35%), dan guru PAUD(25.8%). Tes awal 7 topik masih diantara 20%. Kegiatan hari pertama tahap 1-4 dan hari kedua tahap 5 -7. Tes akhir 7 topik sudah diatas 75%. 7 topik memiliki peningkatan diatas 55%. Peningkatan pengetahuan guru sekolah berimbas ke penyampaian pengetahuan ke anak didik tentang keselamatan berlalu lintas yang dapat menjadi langkah untuk menekan terjadinya kecelakaan di jalan

### Abstract

The behavior of drivers in the Tegal City school community often violates traffic rules because they do not understand and are not aware of traffic safety. Increased knowledge, understanding, awareness and skills of teachers regarding traffic safety need to be increased and empowered more massively. Empowering school teachers regarding traffic safety includes 4 stages (preparation, initial test, community empowerment, and final test) with traffic safety community results. 240 PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, and SMA/SMK/MA teachers as participants for 2 days with 7 topics. The majority of participants consisted of bachelor's degrees (89.6%), women (55.8%), ages 36-46 (35%), and PAUD teachers (25.8%). The initial test for 7 topics is still between 20%. Activities on the first day are stages 1-4 and on the second day stages 5-7. The final test of 7 topics is above 75%. 7 topics had an increase of more than 55%. Increasing school teachers' knowledge has an impact on imparting knowledge to students about traffic safety which can be a step to reduce the occurrence of accidents on the road.



© 2024 Joko Siswanto, Rizal Apriyanto, Frans Tohom, Nanang Okta Widiandaru, Aat Eska Fahmadi, Bagus Ikapraja. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6876>

## PENDAHULUAN

Lalu lintas merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern yang dinamis(Liu *et al.*, 2021). Fenomena lalu lintas mencakup pergerakan kendaraan bermotor, pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengguna transportasi umum. Lalu lintas memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap mobilitas individu, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan masyarakat(Peera *et al.*, 2019). Kepadatan lalu lintas dan kemacetan dapat menyebabkan peningkatan waktu perjalanan, stres, polusi udara, kecelakaan lalu lintas, serta kerugian ekonomi yang signifikan akibat dari keterlambatan dan biaya bahan bakar yang terbuang. Lalu lintas mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan politik suatu wilayah(Hamadeh *et al.*, 2022). Kebijakan transportasi yang tepat, infrastruktur yang efisien, dan inovasi teknologi menjadi kunci untuk

**How to cite:** Siswanto, J., Apriyanto, R., Tohom, F., Widiandaru, N. O., Fahmadi, A. E., & Ikapraja, B. (2024). Pemberdayaan Guru Sekolah Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(7), 1253-1261. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6876>

mengatasi tantangan mengelola lalu lintas secara berkelanjutan (Kushchenko *et al.*, 2020). Lalu lintas menjadi penting bagi pembuat kebijakan, perencana perkotaan, insinyur transportasi, dan masyarakat umum.

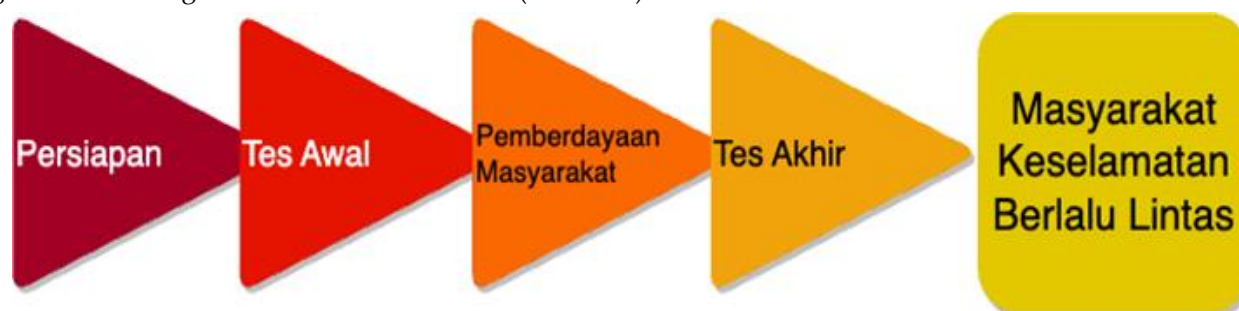
Keselamatan berlalu lintas merupakan isu yang mendesak dan krusial dalam konteks transportasi modern. Jutaan manusia setiap hari di seluruh dunia menggunakan jalan raya untuk berbagai keperluan (Kushchenko *et al.*, 2020). Risiko yang serius terhadap keselamatan pengguna jalan muncul bersama dengan keuntungan mobilitas yang ditawarkan oleh sistem transportasi. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas, cedera, dan kematian menjadi perhatian utama bagi masyarakat, pemerintah, dan organisasi pengelolaan transportasi (Xiong *et al.*, 2021). Setiap insiden kecelakaan tidak hanya mengakibatkan penderitaan bagi korban, kehilangan produktivitas, dan kerugian finansial. Keselamatan berlalu lintas melibatkan aspek perilaku pengemudi, kondisi jalan dan kendaraan, serta kebijakan/regulasi lalu lintas. Penyebab utama kecelakaan jalan dikarenakan perilaku pengemudi yang tidak aman seperti kelebihan kecepatan, mengemudi dalam keadaan mabuk, atau penggunaan telepon seluler saat berkendara. Keselamatan berlalu lintas mencakup individu, desain infrastruktur yang aman, pemeliharaan jalan yang baik, dan implementasi regulasi yang efektif (Xie *et al.*, 2021). Pemerintah dan lembaga berperan penting untuk menyediakan lingkungan transportasi yang aman untuk semua pengguna jalan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan infrastruktur, mengembangkan kampanye keselamatan, serta menerapkan regulasi dan sanksi yang tegas terhadap pelanggar lalu lintas. Keselamatan berlalu lintas telah menjadi fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan dan agenda keamanan transportasi (Ozali & Saribanon, 2021). Langkah krusial untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat di jalan dengan meningkatkan kesadaran resiko berlalu lintas, mempromosikan perilaku berkendara, dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih aman (Oskarbski *et al.*, 2020). Keselamatan berlalu lintas di sekolah menjadi perhatian utama bagi pembuat kebijakan, pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat umum. Anak menjadi bagian pengguna jalan yang paling rentan dan lingkungan sekolah menjadi titik fokus upaya menjaga keamanan di jalan. Ribuan anak-anak berangkat sekolah dengan berbagai moda transportasi, berjalan kaki, sepeda, mobil, dan transportasi umum (Jin *et al.*, 2020). Jalanan yang ramai, kekurangan infrastruktur keselamatan, dan perilaku pengemudi yang kurang hati-hati akan meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas di sekolah. Kesadaran pentingnya keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah telah meningkat secara signifikan. Pembatasan kecepatan, penyebrangan yang aman, pengaturan lalu lintas yang tepat, dan edukasi terus-menerus diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman untuk anak-anak berangkat atau pulang sekolah. Keselamatan berlalu lintas di sekitar sekolah merupakan tanggung jawab bersama seluruh komunitas pendidikan (Yuan *et al.*, 2021). Guru memiliki peran kunci untuk memastikan anak-anak dapat berangkat dan pulang sekolah dengan selamat setiap hari. Guru menjadi pendidik di kelas dan pelindung/pembimbing di jalanan. Lalu lintas di sekolah dapat menjadi sumber risiko yang signifikan bagi para siswa. Potensi kecelakaan atau insiden yang tinggi akan mengancam keselamatan anak-anak dengan kehadiran berbagai aktivitas jenis kendaraan dan pejalan kaki. Peran guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang selamat (Zhang *et al.*, 2021). Guru menjadi contoh perilaku selamat berlalu lintas dan pengawas/penegak aturan di area sekolah. Peran penting lainnya yaitu mengawasi siswa datang dan pulang sekolah, mengelola lalu lintas di sekolah, serta memberikan edukasi tentang keselamatan berlalu lintas kepada siswa (Xiong *et al.*, 2021).

Keselamatan berlalu lintas di sekolah pada wilayah Kota Tegal memiliki serangkaian permasalahan yang mempengaruhi seluruh masyarakat sekolah (siswa, guru, karyawan, pengelola, orang tua, dan masyarakat sekitar) (Hidayati, Siswanto, Hadi, & Ayu, 2023). Beberapa permasalahan yang sering muncul memiliki keterlibatan dengan guru sekolah. Guru sekolah berasal dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudathul Atfhal (RA), Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA) di kota Tegal. Perilaku pengemudi masyarakat sekolah kota Tegal di lingkungan sekolah sering melanggar aturan lalu lintas seperti melebihi batas kecepatan, tidak mengindahkan rambu dan marka lalu lintas, dan menggunakan kendaraan bermotor tidak sesuai standar aturan yang berlaku. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak paham dan tidak sadar tentang keselamatan berlalu lintas (Siswanto *et al.*, 2023). Sekolah di kota Tegal membutuhkan peningkatan kesadaran keselamatan berlalu lintas untuk siswa, orang tua, dan masyarakat sekolah.

Guru sekolah dapat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi tentang aturan berlalu lintas, perilaku selamat di jalan, dan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Lalu lintas yang ramai, keberadaan jalur angkutan umum, atau infrastruktur jalan di lingkungan sekolah yang tidak memadai menjadi faktor tambahan yang menyulitkan guru untuk menjaga keselamatan siswa di jalan (Shofiah *et al.*, 2023). Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menjadi hambatan guru untuk memberikan pengawasan yang memadai di sekolah. Kerjasama yang kurang antara guru, orang tua, pihak sekolah, dan pihak berwenang setempat menjadi penghambat upaya untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas di sekitar sekolah (Siswanto *et al.*, 2024). Guru dan masyarakat sekolah dapat bekerja sama untuk menciptakan keselamatan siswa di jalan. Upaya bersama dilakukan dengan meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi, menerapkan aturan lalu lintas yang ketat, dan berkolaborasi dengan pihak berwenang di sekolah (Hidayati *et al.*, 2023). Peningkatan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan ketrampilan guru tentang keselamatan berlalu lintas perlu ditingkatkan dan diberdayakan lebih masif. Permasalahan tersebut diatasi dengan mengusulkan kegiatan pemberdayaan guru sekolah mengenai keselamatan berlalu lintas. Peserta kegiatan berasal dari guru sekolah PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA di wilayah kota Tegal. Pemberdayaan guru sekolah mengenai keselamatan berlalu lintas bertujuan supaya guru dapat meningkatkan pengetahuan, pengawasan, keterampilan, budaya, dan berkolaborasi tentang keselamatan berlalu lintas di jalan, sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung perkembangan siswa.

## METODE

Pemberdayaan guru sekolah mengenai keselamatan berlalu lintas meliputi 4 tahap dengan hasil masyarakat keselamatan berlalu lintas. Tahap persiapan dengan membuat rencana kegiatan guru dengan mitra untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan guru tentang keselamatan berlalu lintas. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta yang telah dipilih pada observasi sebelumnya. Tes awal merupakan gambaran pengetahuan peserta terhadap penguasaan topik. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk kesesuaian topik pendidikan dan pelatihan secara teori dan praktek tentang keselamatan berlalu lintas dari narasumber yang berkompeten. Tes akhir dilakukan kepada peserta berupa tes singkat dan sederhana untuk menguji penguasaan keselamatan berlalu lintas setelah melalui serangkaian tahapan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemajuan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan guru sekolah mengenai keselamatan berlalu lintas (Gambar 1).



Gambar 1. Model Pemberdayaan Guru Sekolah.

Materi terdiri dari topik-topik keselamatan berlalu lintas. Masing-masing topik memiliki 3 soal untuk tes awal dan tes akhir, sehingga total soal sebanyak 21. Pilihan ganda (A, B, C, D) merupakan jawaban yang dapat dipilih dengan kunci jawaban pada setiap soal. Jawaban benar akan diberikan nilai 1, tetapi jawaban salah akan diberikan nilai 0. Hasil jawaban benar akan dicari nilai persentase dengan cara dibagi jumlah soal yang kemudian dikalikan 100. Selisih antara hasil tes awal dan tes akhir dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu Tidak Baik (1-25), Kurang Baik (26-50), Cukup Baik (51-75), dan Sangat Baik (76-100).

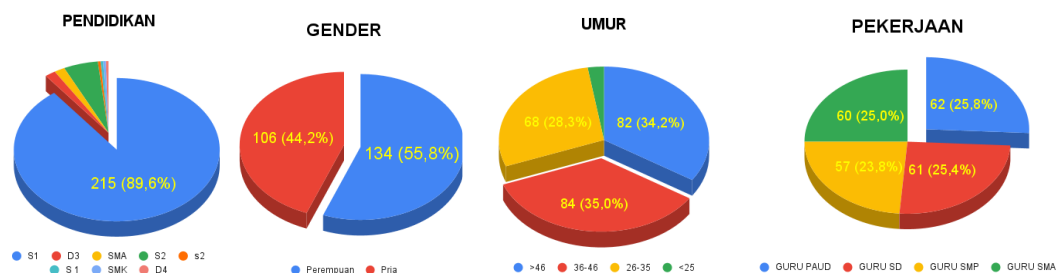
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan guru sekolah terselenggara dengan kemitraan antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan(PKTJ) Tegal, Dinas Pendidikan Kota Tegal, Dinas Perhubungan Kota Tegal, dan PT. Jasa Raharja Kantor Cabang Kota Tegal. Peserta pemberdayaan guru sekolah dipilih dan dipilah berdasarkan jenjang pendidikan tempat bekerjanya. Guru sekolah terdiri dari guru sekolah PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA di kota Tegal. Tempat penyelenggaraan berada di Hotel Bahari Inn Kota Tegal dengan penyelenggara dan narasumber dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan(PKTJ) Tegal, Dinas Pendidikan Kota Tegal, dan Dinas Perhubungan Kota Tegal. Tempat kegiatan berada di dalam ruangan besar dan 4 ruangan kecil. Ruangan besar digunakan untuk penyampaian materi secara umum kepada seluruh peserta secara bersamaan, sedangkan 4 ruangan kecil digunakan untuk penyampaian materi secara paralel sesuai dengan kelompok jenjang Pendidikan tempat kerja guru. Waktu pelaksanaan pemberdayaan guru sekolah berlangsung selama 2 hari dengan 7 topik tentang keselamatan berlalu lintas(Tabel I).

Tabel I. Topik keselamatan berlalu lintas

No	Topik	Materi
1	Regulasi	Permasalahan, hierarki, pembinaan, penggunaan dan perlengkapan jalan, kendaraan, perizinan, keselamatan
2	Pejalan Kaki	Prinsip keselamatan, pengguna jalan rentan, strategi, fasilitas
3	Berkendara	Persiapan berkendara, tata cara, kepatuhan dan larangan
4	Angkutan Umum	Angkutan umum, rencana dan izin, layanan, pembayaran, penggunaan
5	Berlalu Lintas	Perlindungan sebidang, rambu, tata cara
6	Tanggap Darurat	Pertolongan pertama, prinsip, langkah, barang bukti, perilaku penemuan kecelakaan, kejadian kebakaran
7	Sadar Lalu Lintas	Jalan, kendaraan, rambu, marka, ZoSS, lampu, berjalan dan menyebrang, perlengkapan berkendara, etika berkendara

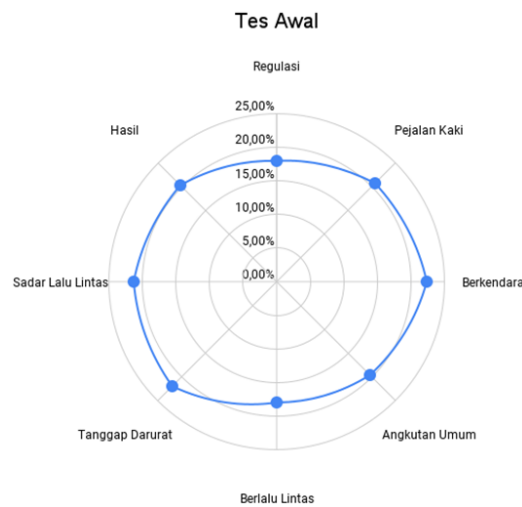
Peserta pemberdayaan guru sekolah sebanyak 240 Orang. Peserta mayoritas berpendidikan terakhir S1 sebanyak 215(89.6%), jenis kelamin perempuan sebanyak 134(55.8%), umur antara 36 sampai 46 sebanyak 84(35%), dan pekerjaan guru PAUD sebanyak 62(25.8%)(Gambar 2). Seluruh peserta dan panitia melakukan kegiatan pemberdayaan guru sekolah pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2023. Narasumber terdiri dari 12 orang dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, 1 Orang dari Dinas Pendidikan Kota Tegal, 1 Orang dari Dinas Perhubungan Kota Tegal, dan 1 Orang dari Kementerian Perhubungan. Panitia pelaksana terdiri dari 9 orang dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), 1 Orang dari Dinas Pendidikan Kota Tegal, dan 1 Orang dari Dinas Perhubungan Kota Tegal. 5 Penulis (Joko Siswanto, Rizal Apriyanto, Frans Tohom, Nanang Okta Widiandaru, dan Aat Eska Fahmadi) merupakan bagian dari narasumber dan 1 author (Bagus Ikapraja) merupakan bagian dari panitia kegiatan pemberdayaan guru sekolah.



Gambar 2. Peserta Pemberdayaan Masyarakat

Peserta kegiatan diberikan soal tes awal yang wajib diisi pada hari pertama setelah acara pembukaan kegiatan. 240 peserta secara serentak mengerjakan soal tes awal selama 30 menit dengan total soal sebanyak 21(3 soal setiap topik). Hasil tes awal menunjukkan bahwa pengetahuan peserta terhadap 7 topik keselamatan berlalu lintas masih diantara 20%. Pengetahuan tertinggi tentang topik berkendara, sedangkan terendah tentang topik berlalu lintas(Figure 3). Rendahnya pengetahuan guru sekolah menjadi masalah besar pada penerapan keselamatan berlalu lintas di sekolah. Guru merupakan pendidik yang menjadi contoh dan selalu mendidik para siswa, sehingga Guru menjadi ujung tombak pengetahuan siswa tentang

keselamatan berlalu lintas. Penerapan keselamatan berlalu lintas di sekolah dan lingkungan sekitar sekolah bertumpu kuat pada pengetahuan guru.



Gambar 3. Hasil Tes Awal.

Pemberdayaan guru sekolah tentang keselamatan berlalu lintas dilakukan selama 2 hari(8 jam setiap hari). 7 tahapan dibagi menjadi 2 yaitu hari pertama tahap 1 sampai dengan tahap 4 dan hari kedua tahap 5 sampai dengan tahap 7. 16 jam total waktu yang digunakan dengan pembagi 10 jam untuk teori dan 6 untuk praktikum. Istirahat dilakukan selama 1 jam pada setiap hari mulai jam 12:00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB dan masing-masing 30 menit untuk melakukan registrasi awal dan akhir setiap hari. Total waktu yang digunakan pada setiap hari yaitu 10 jam yang dimulai dari pukul 07:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB. 240 peserta pada hari pertama digabung pada ruangan besar, sedangkan pada hari kedua peserta terbagi menjadi 4 kelompok(masing-masing 60 peserta) pada 4 ruangan kecil. 3 Narasumber yang berasal dari Dinas Pendidikan Kota Tegal, Dinas Perhubungan Kota Tegal, dan Kementerian Perhubungan menyampaikan materi keselamatan berlalu lintas secara teori pada hari pertama, sedangkan praktikum hari pertama yang dilanjutkan materi hari kedua disampaikan oleh narasumber dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan(PKTJ) Tegal(Tabel II).

Tabel II. Tahapan Pemberdayaan Guru Sekolah

Hari	Tahap	Topik	Jenis	Waktu(Jam)	Tempat	Narasumber
1	1	Regulasi	Teori	2	Ruangan Besar	Dinas Pendidikan Kota Tegal
			Praktikum	0		-
	2	Pejalan kaki	Teori	2	-	Dinas Perhubungan Kota Tegal
			Praktikum	0		-
2	3	Berkendara	Teori	1	-	Kementerian Perhubungan
			Praktikum	1		Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
	4	Angkutan Umum	Teori	1	-	Kementerian Perhubungan
			Praktikum	1		Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
2	5	Berjalan Lintas	Teori	1	Ruangan Kecil 1, 2,	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
			Praktikum	1		Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
	6	Tanggap Darurat	Teori	1	3, 4	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
			Praktikum	1		Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
7	Sadar Lalu Lintas	Teori	2	-	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan	
		Praktikum	2		Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan	
Total			Teori	10	16	-
			Praktikum	6		-

Acara pemberdayaan guru sekolah dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kendala berarti. Komunikasi interaktif dua arah terjalin selama kegiatan berlangsung. Bingkai kegiatan bersumber dari sudut pandang peserta untuk dijadikan pintu masuk pembahasan topik keselamatan berlalu lintas(Gambar 4). Peserta sudah berusia dewasa lebih mudah menyerap pengetahuan dengan pematik dari pengalamannya atau persepsinya. Praktikum menjadi hal yang sangat menarik dalam kegiatan ini, hal tersebut dikarenakan banyak peserta yang masih salah atau kurang tepat memahami dan

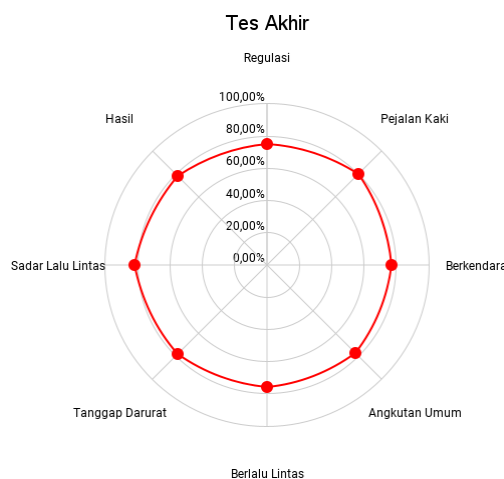


mengartikan keselamatan berlalu lintas. Sebagian besar peserta mempunyai beberapa kekeliruan menafsirkan topik berkendara dan berlalu lintas.



Gambar 3. Aktivitas Pemberdayaan Guru Sekolah.

Peserta mengerjakan tes akhir yang wajib diisi pada hari kedua setelah selesai tahap 7 pemberdayaan guru sekolah di hotel Bahari Inn Kota Tegal. 60 peserta mengerjakan tes akhir secara bersamaan selama 30 menit dengan total soal sebanyak 21(3 soal setiap topik). Hasil tes akhir yaitu pengetahuan peserta terhadap 7 topik keselamatan transportasi jalan sudah diatas 75%. Pengetahuan tertinggi topik sadar lalu lintas, sedangkan terendah topik regulasi(Gambar 4). Tingkat pengetahuan secara umum yang sudah diatas 75% akan menjadi bekal yang cukup untuk peserta tentang keselamatan berlalu lintas. Peserta secara mandiri dapat mengembangkan lebih lanjut dengan seiring pengalaman dan kejadian yang dialami. Hal tersebut dapat dijadikan tumpuan menularkan dan menyebarkan pengetahuan dilingkungan kehidupan setiap peserta.



Gambar 4. Hasil Tes Akhir

Pelaksanaan pemberdayaan guru sekolah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan berlalu lintas. 7 topik memiliki peningkatan diatas 55% dengan peningkatan tertinggi pada topik sadar lalu lintas, sedangkan peningkatan terendah pada topik berkendara. Topik berkendara memiliki hasil tes awal tertinggi, tetapi untuk tes akhir termasuk yang terendah yang menjadikan peningkatan terendah(Gambar 5). Hal tersebut terjadi dikarenakan detail berkendara tidak selalu diperhatikan yang dapat menjadikan penyebab tidak selamat dalam berlalu

lintas. Peningkatan pengetahuan berkendara diharapkan dapat mengubah pemahaman dan perilaku untuk lebih baik dan sesuai dengan keselamatan berlalu lintas.



**Gambar 5.** Hasil Peningkatan.

Topik Sadar lalu lintas dan pejalan kaki memiliki hasil tes akhir tertinggi padahal hasil tes awal bukan termasuk yang tertinggi, sehingga menjadi peningkatan tertinggi. Pengalaman dan pemahaman pemberdayaan guru sekolah memiliki daya tarik yang besar, karena sesuai dengan yang sering dialami peserta. Peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta menjadi bahan diskusi dan pencerahan selama kegiatan. Hal tersebut menjadi kesuksesan tertinggi dan selaras dengan program pemerintah Indonesia untuk menggalakkan kesadaran berlalu lintas di lingkungan sekolah. Kesadaran berlalu lintas supaya dapat selamat di jalan menjadi hal penting bagi sekolah. Anak sekolah menjadi salah satu pengguna jalan yang rentan mengalami kecelakaan jalan. Peran guru di sekolah untuk memberikan contoh dan mendidik siswa tentang keselamatan berlalu lintas menjadi ujung tombak penanaman kesadaran berlalu lintas anak-anak supaya bisa selamat di jalan. Peningkatan pengetahuan guru sekolah akan berimbas ke penyampaian pengetahuan kepada anak didik tentang keselamatan berlalu lintas. Peningkatan pengetahuan keselamatan berlalu lintas pada anak sekolah dapat menjadi langkah untuk menekan terjadinya kecelakaan di jalan.

## KESIMPULAN

Pemberdayaan guru sekolah terselenggara dengan mitra antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Dinas Pendidikan Kota Tegal, Dinas Perhubungan Kota Tegal, dan PT. Jasa Raharja Kantor Cabang Kota Tegal dengan 240 peserta dari Guru PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA yang dilakukan selama 2 hari dengan 7 topik tentang keselamatan berlalu lintas. Peserta mayoritas terdiri dari Pendidikan terakhir S1 sebanyak 89.6%, jenis kelamin perempuan sebanyak 55.8%, umur antara 36-46 sebanyak 35%, dan pekerjaan guru PAUD sebanyak 25.8%. Hasil tes awal yaitu pengetahuan peserta terhadap 7 topik keselamatan berlalu lintas masih diantara 20%. Kegiatan dilakukan selama 8 jam setiap hari, hari pertama tahap 1-4 dan hari kedua tahap 5-7 (10 jam teori dan 6 jam praktikum). Hasil tes akhir yaitu pengetahuan peserta terhadap 7 topik keselamatan berlalu lintas sudah diatas 75%. 7 topic memiliki peningkatan diatas 55% dengan peningkatan tertinggi pada sadar lalu lintas, sedangkan peningkatan terendah pada topik berkendara. Peningkatan pengetahuan guru sekolah akan berimbas ke penyampaian pengetahuan kepada anak didik tentang keselamatan berlalu lintas yang dapat menjadi langkah untuk menekan terjadinya kecelakaan di jalan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal sebagai instansi penyelenggara, serta mitra penyelenggara dari Dinas Perhubungan Kota Tegal, Dinas Pendidikan Kota Tegal, dan PT. Jasa Raharja Kota Tegal.

## REFERENSI

- Hamadeh, N., Karouni, A., & Farhat, Z. (2022). Intelligent transportation systems to mitigate road traffic congestion. *Intelligenza Artificiale*, **15**(2), 91–104. <https://doi.org/10.3233/IA-200079>
- Hidayati, T. S., Siswanto, J., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan Pendidikan Keselamatan Jalansiswa Sekolah Menengah Kejuruan. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, **7**(1), 208–220
- Jin, X., Zheng, J., & Geng, X. (2020). Prediction of Road Traffic Accidents Based on Grey System Theory and Grey Markov Model. *International Journal of Safety and Security Engineering*, **10**(2), 263–268. <https://doi.org/10.18280/ijss.100214>
- Kushchenko, L. E., Kushchenko, S. V., Kravchenko, A. A., & Shatova, J. S. (2020). Improving traffic safety and accident prediction at pedestrian crossings. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, **913**(4), 042060. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/913/4/042060>
- Liu, B., Mehrara Molan, A., Pande, A., Howard, J., Alexander, S., & Luo, Z. (2021). Microscopic Traffic Simulation as a Decision Support System for Road Diet and Tactical Urbanism Strategies. *Sustainability*, **13**(14), 8076. <https://doi.org/10.3390/su13148076>
- Oskarbski, J., Kamiński, T., Kyamakya, K., Chedjou, J. C., Żarski, K., & Pędzierska, M. (2020). Assessment of the Speed Management Impact on Road Traffic Safety on the Sections of Motorways and Expressways Using Simulation Methods. *Sensors*, **20**(18), 5057. <https://doi.org/10.3390/s20185057>
- Ozali, I., & Saribanon, E. (2021). Evaluation of the Implementation of Traffic and Road Transportation Safety Supervision in the Infrastructure Sector. *Eduwest - Journal of Universal Studies*, **1**(10). <https://doi.org/10.36418/edv.v1i10.225>
- Peera, K. M., Shekhawat, R. S., & Prasad, C. (2019). Traffic Analysis Zone Level Road Traffic Accident Prediction Models Based On Land Use Characteristics. *International Journal For Traffic And Transport Engineering*, **9**(4). [https://doi.org/10.7708/ijtte.2019.9\(4\).03](https://doi.org/10.7708/ijtte.2019.9(4).03)
- Shofiah, S., Fitriani, N., Iman Nur Hakim, M., Prima, A. F., Yoga, M. S., Nadhifah, S. M., & Keselamatan Transportasi Jalan, P. (2023). Road Safety Go To School Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Community Development Journal*, **4**(2).
- Siswanto, J., Hadi, S., Prasetyo, R. D., & Ikapraja, B. (2024). Road Transportation Safety Through Community Empowerment. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **7**(1), 230–238. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i1.4388>
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. R. (2023). Penyuluhan Keselamatan Berlalu Lintas Pada SMK Negeri 2 Subang. *Abdimas Galuh*, **5**(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.10002>
- Xie, G., Shangguan, A., Fei, R., Hei, X., Ji, W., & Qian, F. (2021). Unmanned System Safety Decision-Making Support: Analysis and Assessment of Road Traffic Accidents. *IEEE/ASME Transactions on Mechatronics*, **26**(2), 633–644. <https://doi.org/10.1109/TMECH.2020.3043471>
- Xiong, H., Shen, Y., & Fu, L. (2021). Traffic safety evaluation and accident prediction of freeway: Evidence from China. *Tehnicki Vjesnik*, **28**(6). <https://doi.org/10.17559/TV-20210504115608>



- Yuan, Y., Yi, A., Wang, Y., & Chen, X. (2021). Research on technical model and method of urban road traffic accident and traffic conflict based on artificial intelligence. *2021 International Conference on Aviation Safety and Information Technology*, 885–889. New York, NY, USA: ACM. <https://doi.org/10.1145/3510858.3511416>
- Zhang, Z., Chen, K., Zhao, Y., Chang, C., & Zhao, Y. (2021). Factors Influencing Traffic Safety and an Accident Prediction Model of Expressway Interchange Exits. *CICIP 2021: Advanced Transportation, Enhanced Connection - Proceedings of the 21st COTA International Conference of Transportation Professionals*. <https://doi.org/10.1061/9780784483565.122>